

**THE RELATIONSHIP OF READING INTEREST WITH
LEARNING SCIENCE OUTCOMES FOR V GRADE
STUDENT OF REGIONAL II OF TAMPAN
PEKANBARU**

Devi Saparinda, Mahmud Alpusari, Otang Kurniaman

devisaparinda@gmail.com, mahmud_131079@yahoo.co.id, otang.kurniaman@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082284403134

*Education Elementary School Teacher
Faculty Of Teacher Training And Education
University Of Riau*

Abstract: *Reading is a way to improve knowledge, expand information and add insight about something that is not yet known. To improve the understanding and mastery of students' learning material, there is a need for interest in reading. The lack of students' interest in reading books can affect students' science learning outcomes. Therefore, the purpose of this research was to find out whether there was a significant relationship between reading interest and science learning outcomes of fifth grade Elementary School in Regional II of Tampan District, Pekanbaru. This research is a type of quantitative research using the correlation method. The subjects in this research were fifth grade students of elementary school in regional II of Tampan District, Pekanbaru. The sample of this research is 123 students taken randomly using a percentage of the population of 25%. Data collection technique used is a questionnaire that contains students' reading interest and documentation. The data analysis technique using Pearson Product Moment. Based on the results of data analysis it is known that students have moderate reading interest and moderate learning outcomes as well as from the results of the correlation test the r_{count} obtained is $0,435 > r_{table}$ is $0,177$ and the significance is $0,000 < 0,05$. Thus, it can be seen that there is a significant relationship between reading interest and sciences learning outcomes of fifth grade Elementary School in Regional II Tampan, Pekanbaru. The degree relationship included in the category is quite strong with coefficient of determination of 18.92%.*

Key Words: *reading interest, science learning outcomes*

HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V SD SE- GUGUS II KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Devi Saparinda, Mahmud Alpusari, Otang Kurniaman

devisaparinda@gmail.com, mahmud_131079@yahoo.co.id, otang.kurniaman@lecturer.unri.ac.id
No. HP: 082284403134

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Membaca merupakan suatu cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas informasi dan menambah wawasan tentang sesuatu yang belum di ketahui. Untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran siswa diperlukan adanya minat dalam membaca. Kurangnya minat siswa untuk membaca buku dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SD se Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD se gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sampel penelitian ini berjumlah 123 siswa yang diambil secara *random* dengan menggunakan persentase dari populasi sebesar 25%. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket yang berisi tentang minat baca siswa dan nilai ulangan harian I pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui siswa memiliki minat baca yang sedang dan hasil belajar sedang serta dari hasil uji korelasi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $0,435 > r_{tabel}$ yaitu $0,177$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Tingkat hubungan termasuk kedalam kategori sedang dengan koefisien determinasi sebesar 18,92%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SD se gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: minat baca, hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang semakin pesat telah menuntut manusia untuk bisa menjadi manusia yang unggul dan siap berkompetisi. Untuk menjadi manusia yang unggul maka seseorang harus memiliki kecerdasan dengan cara meningkatkan pengetahuannya yang dapat diperoleh melalui membaca. Farr (dalam Dalman, 2014) mengemukakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam pendidikan salah satu aktivitas penting terletak pada proses pembelajaran setiap proses pembelajaran tidak akan pernah lepas dari kegiatan membaca. Hal ini karena membaca tidak bisa lepas dari proses memiliki pengetahuan.

Melakukan kegiatan membaca harus ada minat. Rahim (2009) mengemukakan minat baca adalah suatu kemauan yang kuat untuk membaca yang disertai juga dengan usaha-usaha. Marlina (2017) membaca yang didasarkan pada kebutuhan adalah membaca yang paling baik. Kebutuhan siswa dalam membaca harus disesuaikan dengan minat baca siswa. Dengan demikian minat baca siswa akan tumbuh. Adanya minat baca pada siswa dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang didapatkannya. Untuk mengetahui adanya minat baca dalam diri seseorang, Burs dan Lowe (dalam Prasetyono, 2008) menyatakan minat baca seseorang dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Kebutuhan terhadap bahan bacaan.
- b. Tindakan untuk mencari bahan bacaan.
- c. Rasa senang terhadap bahan bacaan.
- d. Ketertarikan terhadap bahan bacaan.
- e. Keinginan untuk selalu membaca.
- f. Tindak lanjut (menindaklanjuti apa yang dibaca).

Penelitian ini memiliki batasan indikator minat baca yaitu berjumlah 4 yang diantaranya indikator minat baca seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kebutuhannya terhadap bahan bacaan, rasa senangnya terhadap bacaan, ketertarikan, dan keinginan untuk membaca. Jika tidak ada minat untuk membaca pada diri seseorang, maka kegiatan membaca yang memiliki banyak manfaat tidak akan pernah menjadi sebuah kebutuhan yang penting. Minat membaca dapat berpengaruh besar terhadap kegiatan membaca karena minat menentukan kebiasaan seseorang untuk rajin membaca. Oleh karena itu, di sekolah dasar minat baca siswa perlu ditingkatkan. Minat membaca siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sejalan dengan Ramayulis (2018) minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang hendak diraih. Minat merupakan satu dari beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar siswa (Slameto, 2013). Sejalan juga dengan Dalyono (dalam Djamarah, 2011) minat yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Prestasi siswa yang tinggi tersebut diperoleh dari hasil belajarnya yang tinggi pula. Untuk itu, siswa yang memiliki minat baca yang tinggi dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi juga.

Mudjiono dan Dimiyati (2015) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak dalam belajar dan tindakan mengajar. Misnah (2016) Hasil belajar merupakan penentuan akhir dalam rangkaian aktivitas dan keberhasilan siswa itu sendiri, tercermin dari hasil ulangan harian yang diperolehnya. Hasil belajar dapat memberikan informasi kemampuan siswa setelah melalui kegiatan belajar. Untuk itu, minat baca sangat

penting bagi siswa agar siswa membaca buku sehingga hasil belajar siswa akan bagus. Hal ini dikarenakan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa (Gusneli, 2017).

Mata pelajaran di sekolah dasar yang menuntut siswa untuk membaca salah satunya adalah IPA. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang kongkret (nyata). Dengan memiliki minat baca maka akan mempermudah siswa memahami konsep dan teori dalam pelajaran IPA guna memberikan pengetahuan awal dan dapat lebih cepat membantu siswa memahami gejala-gejala di alam. Sehingga dengan demikian siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan memperoleh hasil belajar yang bagus.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti merasa perlunya melakukan penelitian agar dapat mengetahui secara ilmiah tentang minat baca yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian studi korelasional atau penelitian korelasi yang menghubungkan dua variabel yaitu minat baca dengan hasil belajar IPA. Minat baca adalah variabel bebas (X) dan hasil belajar adalah variabel terikat (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 yaitu pada bulan Juli-Agustus 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan jumlah seluruh siswa yaitu 491 siswa yang terdiri dari 5 sekolah yang diantaranya SDN 147 Pekanbaru berjumlah 104 siswa, SDN 188 Pekanbaru berjumlah 102 siswa, SDIT Az Zuhra Pekanbaru berjumlah 168 siswa, SDIT Al Izhar Pekanbaru 67 siswa dan SDIT Al Fityah Pekanbaru berjumlah 49 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan dengan mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 123 siswa. Kemudian pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket berisi tentang minat baca siswa yang berjumlah 47 item pernyataan sedangkan dokumentasi berupa nilai ulangan harian I mata pelajaran ilmu pengetahuan alam semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Sebelum menganalisis data peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas agar dapat mengetahui apakah analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS versi 21. Pengambilan keputusan uji *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka data tidak normal. Jika signifikansi di atas 0,05 maka data normal. Sedangkan pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21 dengan melihat *linearity* pada tabel dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tidak linier sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data linier.

Untuk gambaran data minat baca dan hasil belajar peneliti menggunakan statistika deskriptif kemudian untuk pengujian hipotesis dengan uji korelasi *pearson product moments* serta agar diketahui signifikan atau tidaknya hubungan kedua variabel peneliti menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Minat Baca

Berdasarkan hasil olahan data diperoleh skor terendah dalam penelitian adalah 102 dan skor tertinggi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 168. Selain itu diperoleh mean (M) sebesar 138,31, standar deviasi (SD) sebesar 15,58, dan median (Me) sebesar 139. Selanjutnya data diklasifikasikan kedalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kategori Data Minat Baca

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	152,70 – 168	23	18,70%	Tinggi
2.	121,92 – 152,69	83	67,48%	Sedang
3.	101 – 121,91	17	13,82%	Rendah
	Jumlah	123	100%	

Sumber: Olahan Peneliti

Dilihat dari banyaknya frekuensi, maka diketahui bahwa pada tabel 1 diatas menunjukkan minat baca siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berkategori sedang dengan jumlah frekuensi terbanyak.

Deskripsi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil olahan data hasil belajar diperoleh mean (M) sebesar 78,06, standar deviasi (SD) sebesar 13,16, dan median (Me) sebesar 80. Selanjutnya data diklasifikasikan kedalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Kategori Data Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	91,22 – 100	21	17,07%	Tinggi
2.	64,9 – 91,21	79	64,23%	Sedang
3.	50 – 64,8	23	18,70%	Rendah
	Jumlah	123	100%	

Sumber : Olahan Peneliti

Dilihat dari banyaknya frekuensi, maka diketahui bahwa tabel 2 diatas menunjukkan hasil belajar siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berkategori sedang dengan jumlah frekuensi terbanyak.

Hasil uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data minat baca pada indikator kebutuhan siswa terhadap bacaan nilai signifikansi yaitu 0,456, indikator rasa senang terhadap bacaan nilai signifikansi yaitu 0,787, indikator ketertarikan terhadap bacaan nilai signifikansi yaitu 0,099, indikator keinginan siswa terhadap bacaan nilai signifikansi yaitu 0,351. Nilai signifikansi keempat indikator lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka disimpulkan data masing-masing indikator berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji normalitas data minat baca dengan hasil belajar IPA siswa dan diperoleh nilai signifikansi variabel minat baca 0,644 dan variabel hasil belajar 0,451 sehingga dapat diketahui data minat baca dengan hasil belajar IPA berdistribusi normal. Selain itu, pengujian linearitas data diperoleh nilai signifikansi *Linearity* 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga minat baca dengan hasil belajar IPA memiliki hubungan linear.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan hasil belajar yang dilakukan dengan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil uji korelasi menggunakan bantuan SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Korelasi	Koefisien korelasi (r_{xy})	Interprestasi koefisien determinasi
Minat baca dengan hasil belajar	0,435	Sedang

Berdasarkan tabel 3 hasil uji korelasi dengan bantuan SPSS versi 21 didapat hasil r_{hitung} sebesar 0,435 dan berada pada kategori korelasi sedang. Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi minat baca dengan hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi

	t_{hitung}	t_{tabel}	Koefisien Determinasi	keterangan
Minat baca dengan hasil belajar	5,316	1,657	18,92%	Ada hubungan yang signifikan

Sumber : Olahan Data SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan hasil uji signifikansi minat baca dengan hasil belajar deperoleh t_{hitung} sebesar 5,469 dan t_{tabel} sebesar 1,657. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} 5,316 > t_{tabel} 1,657$ maka dapat disimpulkan H_a diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar IPA. Tabel 4 juga menunjukkan nilai koefisien determinasi minat baca dengan hasil belajar yaitu sebesar 18,92%.

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sudah memiliki minat baca sehingga siswa paham bahwa sebagai seorang pelajar memang sudah seharusnya membaca buku untuk menambah wawasan dan pengetahuannya. Siswa juga telah menyadari akan pentingnya membaca dan memahami apa yang telah dibacanya sehingga siswa merasakan manfaat membaca bagi dirinya sendiri. Sebagaimana dikatakan oleh Prastyono (2008) tidak ada seorang anak yang secara khusus ingin membaca buku kalau dia tidak mengetahui kegunaan membaca. Selain itu, dalam membaca buku siswa merasasenang walaupun siswa belum sepenuhnya tertarik dengan buku bacaan IPA. Kurangnya ketertarikan siswa tersebut membuat siswa tidak sering membaca buku. Namun karena siswa telah memiliki rasa senang dalam membaca buku sehingga rasa senang tersebut telah menimbulkan rangsangan pada diri siswa untuk semangat membaca dan meluangkan waktunya untuk sekedar membaca buku. Selain itu, kemauan dalam diri siswa telah menimbulkan hasrat siswa untuk membaca sehingga siswa mulai berusaha mencari bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Prasetyono (2008) yang mengatakan siswa yang telah memiliki kebiasaan membaca akan memiliki kesediaan untuk memperoleh bahan bacaan dan membacanya atas dasar kesadaran dan keinginan sendiri. Akan tetapi, walaupun siswa telah memiliki keinginan untuk membaca, tidak semua siswa memiliki keinginan untuk mencari sumber bacaan lain seperti membeli buku. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya dana khusus dari orang tua untuk membeli buku anaknya. Sejalan dengan Prasetyono (2008) yang menyatakan daya beli masyarakat yang rendah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup yang salah satunya kurangnya membeli buku bacaan. Sehingga menyebabkan berkurangnya keinginan siswa untuk membaca buku bacaan lain selain dari sekolah.

Berdasarkan nilai ulangan harian I pada mata pelajaran IPA maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru memiliki hasil belajar IPA yang tergolong sedang. Hasil belajar siswa dianggap cukup baik karena telah melewati KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang telah ditentukan oleh sekolah. Sejalan dengan Arifin (2017) yang menyatakan hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula. Hasil belajar tersebut didukung oleh adanya minat baca siswa dimana hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang salah satunya adalah minat. Siswa memiliki minat membaca terhadap buku pelajaran ataupun buku pendukungnya sehingga siswa dapat belajar dengan baik karena adanya rasa senang dalam diri siswa saat membaca buku.

Data dari hasil penelitian yang telah menunjukkan adanya hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPA siswa telah menandakan bahwa minat baca sangat dibutuhkan siswa dalam belajar. Untuk itu, minat baca pada diri siswa harus dikembangkan sejak dini agar siswa memiliki minat baca yang tinggi dan hasil belajar yang baik. Selain itu, adanya hubungan yang linier antara minat baca dengan hasil belajar IPA siswa menjelaskan bahwa meningkatnya minat baca siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa juga. Hal ini memastikan bahwa minat baca mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Oleh karena itu, siswa sebagai seorang pelajar haruslah mempunyai minat baca. Siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi memiliki kemungkinan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi juga. Hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi akan memiliki banyak

pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu $r_{hitung} 0,435 > r_{tabel} 0,177$ dengan taraf kesalahan 0,05 dan $N=123$. Hubungan minat baca dengan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru termasuk kedalam korelasi cukup kuat dan kontribusi minat baca terhadap hasil belajar sebesar 18,92% dan 81,08% disebabkan oleh faktor lainnya. Selain itu, hasil analisis data diketahui minat baca siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 67,48% dan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 64,23%.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi/saran diantaranya yaitu guru diharapkan lebih sering membiasakan membaca buku beberapa menit sebelum pelajaran dimulai dengan tujuan agar siswa tertarik dan memiliki minat membaca terhadap buku pelajaran IPA sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang akan diajarkan guru karena siswa juga telah memiliki pengetahuan awal tentang apa yang akan diajarkan oleh guru. Untuk siswa, siswa harus meningkatkan minatnya terhadap kegiatan membaca sehingga siswa akan rajin membaca buku. Dengan rajin membaca buku maka siswa akan memiliki banyak pengetahuan sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk orang tua siswa, sebaiknya mengembangkan minat baca siswa dengan cara terlebih dahulu membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca pada diri orang tua sehingga anak akan mengikuti kebiasaan dan kegemaran tersebut. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan pengembang utama minat baca pada anak. Terakhir, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan variabel bebas dari penelitian ini hanya satu yaitu minat baca. Dengan begitu maka akan dapat dibuktikan secara ilmiah faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Djamarah, S Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gusneli. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas XII Mia 3 SMAN 1 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) PGSD FKIP Universitas Riau (1) 2. Halaman 217-222*
- Marlina, R. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Scramble Pada Peserta Didik Kelas I SD Negeri 002 Benteng Kecamatan Sungai Batang. *Jurnal Primary PGSD FKIP Universitas Riau (6) 2. Halaman 409-418*
- Mudjiono dan Dimiyati. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prasetyono, D Sunar. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Raditya, W Angga. (2016). Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V SD Se Gugus III Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2014/ 2015. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar edisi 1*
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/244/663>
- Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pkn Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) PGSD FKIP Universitas Riau (2) 2. Halaman 214-222*
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta